

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI YANG DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN DAN PRESTASI DI SMA NEGERI KABUPATEN BANJAR

Muhammad Tirta Shalihin, Said Abdillah, Lazuardy Akbar Fauzan
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
Email: tirtabarabai@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam pembelajaran dan prestasi di SMA Negeri Kabupaten Banjar. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen. Data didapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek Penelitian ini adalah peserta didik, Guru Olahraga, Wakasek dan Kepala Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjar. Hasil penelitian menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri sekabupaten Banjar sudah dapat dikatakan cukup ideal dan penggunaannya pun sudah sesuai. Hanya saja untuk prestasi, dua sekolah yang diteliti sudah dinyatakan memiliki prestasi yang bagus di bidang olahraga, tapi ada satu yang masih belum memiliki prestasi karena merupakan sekolah baru.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani, Pembelajaran, Prestasi .

AVAILABILITY OF FASILITIES AND INFRASTRUCTURE EDUCATION USING IN LEARNING AND ACHIEVEMENTS IN SMA NEGERI BANJAR DISTRICT

Abstract

This study aims to determine the availability of physical education facilities and infrastructure used in learning and achievement in Banjar Regency High School. The method used in this research is qualitative research that is the researcher as an instrument. Data obtained by observation, interview, and documentation. The subjects of this study were students, Sports Teachers, Wakasek and Principals in Banjar Regency High Schools. The results of the study stated that the availability of facilities and infrastructure in high schools in the Banjar district could be said to be quite ideal and their use was appropriate. It's just for achievement, the two schools studied have been declared to have good achievements in the field of sports, but there is one that still does not have achievements because it is a new school.

Keywords: *Fasilities and Infrastructure, Physical Education, Learning, Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani ialah suatu kegiatan pendidikan yang membahas tentang aktifitas, mengetahui juga berbagai macam olahraga yang ada di dalam cabang olahraga serta dapat juga meningkatkan daya tahan tubuh seperti meningkatkan kualitas fisik. Agar kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani berlangsung maksimal, maka dapat dibantu dikarenakan bahan ajar pendidikan jasmani saat ini sangat bermacam-macam, sejalan dengan perkembangan IPTEK yang terus menerus berkembang. Dengan semakin besarnya penggunaan sarana dan prasarana, faktor siswa menjadi hal yang lebih diperhatikan adalah alat peraga yang dapat memberikan menunjang kemajuan dan tujuan pembelajaran olahraga.

Pemakaian sarana pembelajaran dilaksanakan dengan optimal, berlandaskan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah dan sampai saat ini sekolah belum mempunyai sarana yang menunjang jalannya pembelajaran, untuk itu dilakukan berbagai cara untuk memperbaikinya. Kenyataannya banyak sekolah terutama yang bertempat di daerah terpencil sangat memerlukan sarana pembelajaran yang mencukupi. Sementara di pihak lainnya, pemerintah seperti Dinas Pendidikan belum mampu dengan proposal penambahan ataupun renovasi sarana pembelajaran, namun memiliki terbatasnya anggaran yang dimiliki.

untuk mengajar ialah penting yang berarti kegiatan belajar diperlukan peserta didik.

demikian harus digunakan harus mencapai syarat yang ditentukan supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang optimal.

Tujuan umum pendidikan olahraga adalah menolong anak didik dari semua usia untuk hidup sehat, memuaskan, dan penuh tenaga. Sedangkan tujuan Khusus pendidikan olahraga adalah memperkembangkan dan memelihara efisiensi fisik maksimum, memperkembangkan pengetahuan dan ketangkasan fisik yang sangat bermanfaat, bertindak dalam cara yang bermanfaat secara sosial, dan terakhir menikmati rekreasi fisik yang sehat. "Subject matter" pendidikan olahraga adalah "science" (ilmu pengetahuan) gerak dan "skill" (ketangkasan) gerak. Pendidikan olahraga mempergunakan semua jenis "sports" dan aktivitas untuk memperkembangkan kekuatan, endurance, stamina, koordinasi, dan fleksibilitas yang sangat penting bagi bekerja dan bermain.

Prasarana adalah sesuatu alat yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat menunjang peserta didik agar dapat mempermudah dalam belajar yang bersifat tidak mudah di pindahkan dan juga bersifat tidak permanen atau dapat dipindah-pindahkan.

Pengertian sarana menurut KBBI (2008: 1227), ialah segala sesuatu yang didapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, syarat, upaya". Menurut Suryobroto (2004: 4),

Sarana ialah semua pengaruh kegiatan serta mudah dipindahkan dibawa oleh siswa. Seperti shuttle cock, balok, pemukul, bola, raket, tongkat, selendang, gada, bet dan sebagainya. Sarana dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam bergerak aktif dan melakukan semua aktivitas pembelajaran sehingga tujuan aktivitas dapat tergapai.

Tujuan sarana dalam pembelajaran ialah memperlancar jalanya pembelajaran, mempermudah dalam bergerak, mempersulit gerakan, bergerak/aktivitas, dengan yang lengkap maka pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Suryobroto (2004: 4) sarana dan prasarana dalam keinginannya agar dapat mempermudah kegiatan pembelajaran. Diartikan ialah melaksanakan gerakan tanpa alat akan lebih memudahkan dibandingkan dengan memakai alat.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah hal untuk menjadi pondasi kendala untuk menghambat kelancaran kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar ialah tidak tersedianya fasilitas yang mendukung, seperti hall dan lapangan. Jika mengalami kekurangan alat, guru bisa membuat dengan memodifikasi. Tetapi, jika fasilitas yang tidak tersedia, menyebabkan siswa untuk melakukan aktivitas tidak dapat terlaksana.

Prasarana adalah sesuatu alat yang di perlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat menunjang peserta didik

agar dapat mempermudah dalam belajar yang bersifat mudah di pindahkan.

Prasarana ialah alat tidak bisa dipindah. Contoh: trampoline, palang sejajar matras, peti lompat, palang tunggal, kudakuda, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lain-lain. Prasarana yang baik tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang (Suryobroto, 2004: 4) dalam Saputro, D, I. (2014).

Melalui belajar dapat memotivasi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, memudahkan gerakan-gerakan. Melalui sarana dan prasarana yang mencukupi, akan mempermudah peserta didik melaksanakan gerakan pada kegiatan pembelajaran jasmani, menjadi indikator pencapaian peserta didik.

METODE

Desain penelitian ialah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan pola atau model matematis, teoritis dan hipotesis yang dibentuk peneliti. Dengan cara di satukan maka kepastian data akan lebih terjamin.

Dilihat dari jenis datanya pendekatan penelitian ialah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Target Penelitian

Target ialah siswa, guru olahraga, wakasek dan kepala sekolah di SMA Negeri sekabupaten Banjar.

Penelitian dalam kualitatif dilakukan dengan *snowball* yang mana pertanyaan dalam wawancara akan mengalir sesuai jawaban dari pertanyaan sebelumnya

Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan bukti ialah dengan dapat menyajikan bukti dari informasi yang valid dengan cara metode-metode tertentu seperti:

a. Metode Observasi

Ialah proses teknik pengumpulan data lewat langsung agar dapat menemukan fakta yang ada pada temuan yang di amati sebagai metode pengumpulan data penelitian.

b. Metode Wawancara

Ialah merupakan proses bukti informasi dengan cara menanyakan sesuatu kepada orang tersebut dan di jawab langsung untuk mendapatkan bukti.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan oleh peneliti agar dapat mengumpulkan bukti. Tentang apa yang kita ambil atau bukti tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil prestasi yang di dapatkan dari sekolah SMA Negeri 1 Martapura dalam hasil wawancara sekolah dalam table sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil prestasi SMA Negeri 1 Martapura

NO	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI	TINGKATAN
1	Renang	Juara 2	Provinsi
2	Atletik Putra	Juara 1	Kabupaten
3	Atletik Putri	Juara 1	Kabupaten
4	Atletik Putra	Juara 2	Kabupaten

Hasil prestasi yang di dapatkan dari sekolah SMA Negeri 2 Martapura dalam hasil wawancara sekolah dalam table sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil prestasi SMA Negeri 2 Martapura

NO	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI	TINGKATAN
1	Bola Voli	Juara 3	Provinsi
2	Atletik	Juara 3	Provinsi

Hasil prestasi yang di dapatkan dari sekolah SMA Negeri 3 Martapura dalam hasil wawancara sekolah dalam table sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil prestasi di SMA Negeri 3 Martapura

NO	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI	TINGKATA N
1	-	-	-

Berkaitan data di atas tentang penggunaan bukti bahwa di SMA Negeri 1 Martapura adalah sarana yang tersedia bola futsal, bola voli, bola basket, raket dan shuttlecock, cone atletik, lempar lembing, bola tolak peluru, cakram atletik, bet pingpong bola pingpong. Sedangkan untuk prasarana memiliki lapangan pingpong, lapangan bola basket dan bola voli, untuk lapangan bola seperti futsal menggunakan lapangan basket untuk lapangan lompat jauh dan lintasan lari berada di samping lapangan bola basket dan bola voli. Untuk lapangan futsal di gabung dengan lapangan basket.

Alat di SMA Negeri 2 Martapura adalah alat yang tersedia bet pingpong, bola pingpong, lempar cakram, bola tolak peluru, meteran, sepatu atletik, tongkat estafet, lempar lembing, catur, raket dan shuttlecock, tongkat kasti, bola kasti, sarung tangan kasti, bola basket, bola futsal, cone, bola voli, bola takrau. Sedangkan untuk prasarana memiliki lapangan voli, lapangan basket yang di gabung dengan lapangan futsal, bak lompat atletik dan lapangan panahan.

Alat di SMA Negeri 3 Martapura adalah alat tersedia lempar lembing, bola basket, bola voli, bola sepak bola, bola futsal, raket dan shuttlecock, catur, bet pingpong, bola pingpong, lempar lembing, matras. Sedangkan untuk prasarana hanya tersedia lapangan tenis meja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang ketersediaan alat yang ada dan prestasi di SMA Negeri Kabupaten Banjar tahun 2020 ada ialah.

Pertama, Ketersediaan alat olahraga di sekolah berbeda, rata-rata hasil berbeda ada ketersediaan alat cukup dan baik SMA kabupaten banjar.

Kedua, Penggunaan sarana dan prasarana dari ke tiga sekolah tersebut bisa dikatakan sesuai sebab dalam penelitian yang dilakukan terdapat penggunaan alat yang sesuai fungsinya serta prasarana tempat melaksanakan aktifitas olahraga yang sesuai fungsinya.

Ketiga, Hasil prestasi yang didapat dari ke tiga sekolah tersebut dapat di simpulkan bahwa prestasi yang didapat oleh dua sekolah tersebut sudah cukup bagus sedangkan satu sekolah masih belum dapat berprestasi yang dikarenakan sekolah baru.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang ketersediaan alat dan prestasi SMA Negeri Kabupaten Banjar tahun 2020 dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan adanya kesadaran dari diri sendiri dalam menyiapkan atau merencanakan pembelajaran.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan diri menyiapkan dan merencanakan alat.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryobroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka cipta.
- Moeleong. Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.